

Peningkatan mutu pendidikan di Yayasan Darush Sholihin Balikpapan Utara

¹Yustina Fitriani*, ¹Primadina Hasanah, ¹Sabina Sasikirana, ¹Ukhti Nurul Isnaniah,
¹Adha Karamina Achmad, ¹Annisa Nur Auliya

¹Jurusan Matematika dan Teknologi Informasi, Institut Teknologi Kalimantan, Balikpapan, Indonesia

*Corresponding Author

yustina.fitriani@lecturer.itk.ac.id

Received:
02 July 2024

Revised:
20 August 2024

Accepted:
25 September 2024

Published:
27 September 2024

How to cite (APA style): Fitriani, Y., Hasanah, P., Sasikirana, S., Isnaniah, U. N., Achmad, A. K., & Auliya, A. N. (2024). Peningkatan mutu pendidikan di Yayasan Darush Sholihin Balikpapan Utara. *Community Empowerment Journal*, 2(3), 115-123. <https://doi.org/10.61251/cej.v2i2.60>

Abstrak

Yayasan Darush Sholihin merupakan yayasan yang bergerak dalam bidang pendidikan. Dalam proses pelaksanaan program dan kegiatan yang dijalankan, pelayanan pendidikan yang diberikan kepada anak-anak masih belum optimal, terutama terkait Sumber Daya Manusia (SDM) dan fasilitas yang belum memadai. Dalam upaya mengatasi hal tersebut, tim pengabdian kepada masyarakat berupaya untuk membantu dan memberikan dukungan yang dapat meningkatkan mutu pendidikan Yayasan Darush Sholihin. Metode pelaksanaan program ini dimulai dari survei, kemudian perancangan program, selanjutnya pelaksanaan program, dan evaluasi program. Hasil yang diperoleh dari program pengajaran berdasarkan hasil pre-test dan post-test adalah terdapat peningkatan sebesar 7.5 dari rata-rata nilai murid. Hal ini menunjukkan bahwa program pengajaran telah berhasil meningkatkan kemampuan belajar siswa. Data hasil survei juga menunjukkan sebagian besar orang tua murid yayasan merasa sangat puas terhadap empat aspek yaitu kualitas pengajaran dan pendampingan meningkat, pengetahuan akademik anak-anak berkembang, peningkatan fasilitas yayasan memuaskan, dan pemberian dukungan dalam memahami dan menangani kebutuhan khusus murid lebih diperhatikan. Dengan hasil yang positif seperti peningkatan nilai dan kepuasan orang tua, yayasan dapat terus mengembangkan dan meningkatkan mutu pendidikan untuk membuka potensi keberhasilan siswa di masa depan.

Kata kunci: pendidikan; peningkatan; pengajaran; Yayasan Darush Sholihin

Abstract

Yayasan Darush Sholihin is a foundation engaged in the field of education. In the process of implementing programs and activities, the educational services provided to children are still not optimal, especially concerning human resources and inadequate facilities. In an effort to address this, the community service team strives to assist and provide support to enhance the quality of education at Yayasan Darush Sholihin. The implementation method of these programs starts with surveys, followed by designing the programs, implementing the programs, and evaluating the programs. The results obtained from the teaching program based on pre-test and post-test results showed an improvement of 7.5 in the average student scores. This indicates that the teaching program has successfully enhanced students' learning abilities. Survey data also indicates that most of parents are very satisfied with four aspects: improved teaching quality and support, academic knowledge development in children, satisfactory improvement in foundation facilities, and increased support in understanding and addressing the special needs of students. With positive outcomes such as increased

scores and parental satisfaction, the foundation can continue to develop and improve the quality of education to give a big chance for student success in the future.

Keywords: Education; improvement; teaching; Yayasan Darush Sholihin

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan landasan fundamental yang harus dimiliki oleh setiap individu untuk mengembangkan berbagai potensi yang dimilikinya (Ningsih & Rakimahwati, 2020). Berbagai upaya terus dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan, baik oleh lembaga pendidikan formal maupun non-formal. Kesadaran akan pentingnya pendidikan dalam mencetak generasi yang berkualitas menjadi latar belakang dari upaya-upaya tersebut (Hidayat & Samiaji, 2021). Daerah RT 56, Karang Joang, Balikpapan Utara, adalah wilayah di mana mayoritas penduduknya bergantung pada sektor perkebunan. Anak-anak usia PAUD dan SD di sini sering menghadapi kesulitan dalam mendapatkan pendidikan yang memadai, karena orang tua mereka lebih terfokus pada pekerjaan di perkebunan. Kondisi ini dapat mempengaruhi perkembangan akademik anak-anak di masa depan.

Yayasan Darush Sholihin yang berada di daerah ini bergerak secara aktif membantu serta mendukung anak-anak sekitar dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang mereka butuhkan untuk memperbesar potensi keberhasilan mereka di masa mendatang. Yayasan ini juga berusaha mengatasi kesenjangan pendidikan yang dialami oleh anak-anak dengan menyediakan akses ke pendidikan yang lebih baik dan bimbingan yang komprehensif. Melalui berbagai program dan kegiatan yang diberikan, Yayasan Darush Sholihin berupaya menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan suportif dengan memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk mengekspresikan diri mereka dengan cara yang unik dan menyenangkan.

Dalam proses pelaksanaan program dan kegiatan yang dirancang, Yayasan Darush Sholihin tetap menghadapi beberapa kekurangan dan tantangan. Berdasarkan wawancara dengan pengelola Yayasan Darush Sholihin, pelayanan pendidikan yang diberikan kepada anak-anak masih belum optimal, terutama terkait SDM dan fasilitas yang belum memadai. Padahal, faktor meningkatnya kualitas pembelajaran berasal dari SDM berkualitas dan fasilitas pembelajaran yang tersedia (Baidha, 2023; Nurmalasari & Karimah, 2020; Suparman, 2023). Untuk mengatasi hal ini, tim pengabdian kepada masyarakat sangat berperan dalam mendukung yayasan dengan memberikan pengajaran yang sesuai dengan usia anak-anak serta menyediakan bahan pembelajaran seperti buku tulis, buku bergambar, dan buku bacaan lainnya. Selain itu, tim juga membantu yayasan dalam menyediakan alat permainan untuk memotivasi dan mendukung perkembangan motorik anak-anak di yayasan tersebut.

METODE PELAKSANAAN

Dalam rangka mencapai tujuan pengabdian kepada masyarakat yang efektif dan berkelanjutan, diperlukan serangkaian tahapan yang terstruktur dengan baik. Setiap tahapan tersebut dirancang untuk memastikan bahwa program yang dilaksanakan dapat memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat serta sesuai dengan kebutuhan yang telah diidentifikasi. Dengan demikian, penting bagi semua pihak yang terlibat untuk memahami peran dan tanggung jawab selama proses berlangsung. Berikut ini adalah tahapan-tahapan yang dilalui dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

Tahap pertama yang dilakukan adalah melakukan survei di Yayasan Darush Sholihin. Survei ini dilakukan dengan langsung mewawancarai salah satu pengajar yayasan. Tujuannya adalah untuk mengevaluasi kurikulum yang digunakan serta mempertimbangkan hal-hal apa saja yang masih kurang dalam mendukung kebutuhan belajar anak-anak. Survei ini dilakukan pada tanggal 8 Februari 2024.



Gambar 2. Tahap Survei Lokasi

Tahap kedua yang dilakukan adalah perencanaan materi ajar yang sesuai serta identifikasi hal-hal yang masih kurang dalam mendukung pendidikan dan kebutuhan belajar anak. Selain itu, identifikasi kebutuhan alat bermain juga dilakukan dengan mengevaluasi jenis kegiatan dan permainan yang dilakukan oleh anak-anak di yayasan. Perancangan program ini dilakukan berdasarkan hasil diskusi dengan mitra agar solusi yang ditawarkan selaras dan dapat menyelesaikan permasalahan yang ada. Pemaparan solusi terhadap masalah dilakukan untuk memastikan bahwa solusi yang ditawarkan sesuai dengan kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh mitra. Langkah-langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap inisiatif yang diambil dapat memberikan manfaat yang maksimal dan berkelanjutan bagi perkembangan pendidikan dan kesejahteraan anak-anak di Yayasan Darush Sholihin Balikpapan.

Tahap ketiga adalah pelaksanaan program. Tahap ini dilakukan berdasarkan hasil diskusi yang disepakati bersama dalam tahapan perancangan program. Pada tahap ini, semua pihak yang terlibat, termasuk anggota tim pengabdian dan pihak yayasan, berkolaborasi untuk menerapkan rencana yang telah disusun. Setiap kegiatan yang direncanakan dilaksanakan dengan mengikuti

jadwal yang telah ditentukan, dengan penyesuaian jika diperlukan berdasarkan kondisi di lapangan.

Tahapan terakhir adalah evaluasi program. Evaluasi ini dilakukan secara berkala selama pelaksanaan kegiatan agar tetap sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan. Selain itu, tim pengabdian kepada masyarakat juga dapat memonitor kemajuan program untuk meningkatkan efektivitas kegiatan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan yang muncul selama kegiatan berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengajaran yang dilakukan di Yayasan Darush Sholihin merupakan salah satu program kerja kegiatan pengabdian masyarakat ini dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anak-anak di yayasan tersebut. Program pengajaran ini dilaksanakan setiap Jumat selama 2 bulan. Dalam setiap sesi, berbagai materi edukatif dan bimbingan diberikan kepada seluruh anak-anak yang tergabung di Yayasan Darush Sholihin. Sebelum memulai kegiatan belajar mengajar, dilakukan sesi olahraga ringan selama sekitar 10 menit. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan semangat dan energi anak-anak agar lebih siap dalam proses belajar. Setelah olahraga, sesi belajar pun dimulai pada pukul 09.00 hingga 11.00 WITA. Berikut adalah dokumentasi kegiatan tersebut.



Gambar 3. Kegiatan Olahraga



Gambar 4. Kegiatan Pengajaran

Tujuan utama dari kegiatan pengajaran ini adalah untuk memberikan pendidikan tambahan di luar pembelajaran yayasan yang tidak didapatkan oleh anak-anak tersebut. Materi yang disampaikan mencakup berbagai aspek, mulai dari pengetahuan umum, praktik calistung, berkreaitivitas melalui kegiatan menggambar, keterampilan praktis, dan pembuatan karya kreatif. Setiap pertemuan dirancang dengan metode pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan agar anak-anak dapat menerima materi dengan lebih efektif dan tidak merasa bosan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pada tahap survei, diperoleh informasi bahwa murid-murid SD masih kesulitan dalam berhitung, hanya bisa melakukan perhitungan sederhana seperti kelipatan 1. Namun, setelah pengajaran dilakukan secara intensif dan interaktif, murid-murid mampu menyelesaikan perkalian dan penjumlahan serta pengurangan dua bilangan dengan baik. Berikut adalah aktivitas belajar yang sudah dilakukan.



Gambar 5. Kegiatan Membaca dan Menulis

Kemampuan menulis dan membaca murid mengalami kemajuan signifikan berkat pendekatan individual yang diterapkan oleh tim pengabdian kepada masyarakat. Awalnya, murid-murid hanya mampu menulis dan membaca dua hingga tiga kata dalam satu kalimat, namun kini mereka telah mengembangkan kemampuan untuk menulis dan membaca kalimat yang lebih panjang. Melalui pendekatan yang lebih personal dan fokus pada kebutuhan individual, tim pengabdian berhasil meningkatkan kemampuan membaca murid. Pada pertemuan awal, mahasiswa membimbing murid untuk menulis nama mereka sendiri di buku tulis. Meskipun beberapa murid awalnya mengalami kesulitan, pada pertemuan berikutnya mereka sudah mampu menulis nama mereka sendiri dengan benar tanpa bantuan.

Kegiatan pengajaran di Yayasan Darush Sholihin yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat diharapkan dapat memberikan dampak positif berkelanjutan bagi perkembangan anak-anak. Pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama pengajaran ini diharapkan dapat memacu anak-anak menjadi individu yang lebih mandiri, percaya diri, dan siap menghadapi tantangan masa depan. Kegiatan ini juga berfungsi sebagai sarana bagi yayasan untuk lebih dekat dengan anak-anak, memahami kebutuhan mereka, dan memberikan dukungan yang lebih tepat sasaran. Selain itu, pengajaran untuk mengasah kreativitas anak juga diterapkan. Dengan dukungan dari berbagai pihak, yayasan dapat mengimplementasikan metode pembelajaran yang inovatif dan efektif. Selain memberikan pendidikan dasar, kegiatan ini juga melibatkan berbagai aktivitas kreatif seperti menggambar, mewarnai, dan bermain edukatif, yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan anak sejak dini. Sebab, apabila tidak dikembangkan dengan baik, maka kecerdasan anak tidak dapat berkembang secara optimal (Fitri & Suryana, 2022). Disinilah pentingnya kehadiran pengajar sebagai pembimbing yang akan mengarahkan perkembangan kepribadiannya (Rahayu, 2022).



Gambar 6. Kegiatan Pengajaran Karya Kreatif

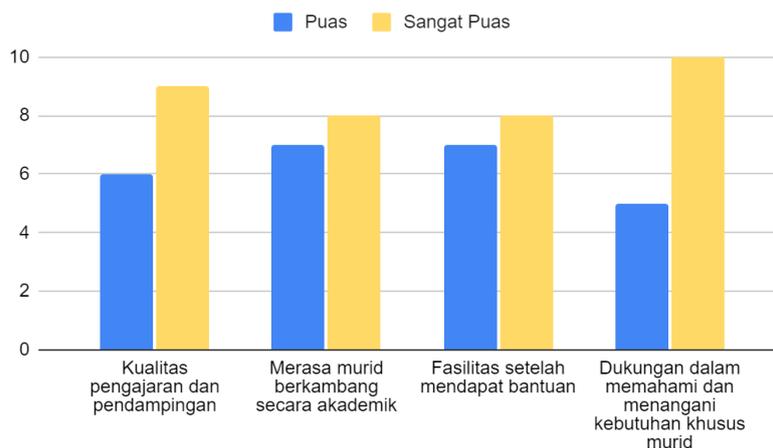
Evaluasi program pengajaran tidak hanya difokuskan pada 2 kategori yaitu hasil belajar murid saja dan evaluasi hasil interaksi dengan wali murid yaitu berupa survey kepuasan program pengajaran kepada wali murid Yayasan Darush Sholihin. Evaluasi hasil belajar murid dilakukan berdasarkan hasil nilai yang diperoleh oleh murid-murid. Berikut hasil perbandingan nilai membaca murid-murid Yayasan sebelum dan sesudah diberikan program pengajaran.



Gambar 7. Hasil Pre-test dan Post-test

Berdasarkan hasil rekapitulasi nilai di atas, terdapat peningkatan sebesar 7.5 dari rata-rata nilai murid sebelum dan sesudah program pengajaran. Hal ini menunjukkan bahwa program pengajaran telah berhasil meningkatkan kemampuan belajar siswa. Peningkatan nilai ini tidak hanya mencerminkan pemahaman yang lebih baik terhadap materi, tetapi juga menunjukkan motivasi dan keterlibatan siswa yang lebih tinggi dalam proses belajar.

Survei juga telah dilakukan kepada orang tua dari anak-anak yayasan terkait tingkat kepuasan yang dirasakan ketika tim pengabdian masyarakat melaksanakan kegiatan pengajaran. Tujuan dari survei ini adalah untuk mendapatkan masukan langsung dari orang tua mengenai efektivitas program serta dampaknya terhadap perkembangan anak-anak mereka. Berikut hasil survei yang telah dilakukan.



Gambar 8. Survey Kepuasan Orang Tua Murid

Berdasarkan data di atas, sebagian besar orang tua murid yayasan merasa sangat puas terhadap empat aspek yaitu mengenai kualitas pengajaran dan pendampingan, merasa murid berkembang secara akademik, fasilitas yayasan setelah mendapat bantuan, dan dukungan dalam

memahami dan menangani kebutuhan khusus murid. Tidak dapat dipungkiri bahwa orang tua memiliki kontribusi yang cukup besar terhadap proses dan hasil belajar siswa. Kontribusi tersebut bisa berupa kemampuan finansial, motivasi, ide, dan hal positif lainnya yang dapat meningkatkan kualitas Pendidikan anak (Aprilia et al., 2021).

Selain kegiatan pengajaran, program lainnya adalah pengadaan bahan ajar dan alat bermain yang ini merupakan salah satu aspek penting dalam kegiatan pengajaran di Yayasan Darush Sholihin. Kegiatan ini melibatkan beberapa langkah kunci untuk memastikan bahwa anak-anak mendapatkan materi yang bermanfaat serta alat bermain yang mendukung pembelajaran mereka. Pemilihan bahan ajar dilakukan dengan cermat untuk memastikan materi tersebut relevan dan mendukung tujuan pembelajaran. Bahan ajar diperoleh dari berbagai sumber, termasuk pembelian dari toko buku, donasi dari individu, serta pembuatan bahan ajar sendiri oleh tim pengabdian masyarakat.



Gambar 8. Pengadaan Bahan Ajar

Seperti halnya pengadaan bahan ajar, identifikasi kebutuhan alat bermain dimulai dengan mengevaluasi jenis kegiatan dan permainan dilakukan oleh anak-anak yayasan. Alat bermain yang dipilih harus mendukung pembelajaran interaktif dan pengembangan keterampilan sosial anak-anak. Pemilihan alat bermain dilakukan dengan mempertimbangkan faktor keamanan, kesesuaian usia, dan manfaat edukatif. Dengan mempertimbangkan hal-hal tersebut tim pengabdian masyarakat memutuskan untuk melakukan pengadaan alat bermain perosotan. Alat bermain ini disukai oleh anak-anak dan juga dapat melatih fisik motorik kasar anak, ketangkasan, konsentrasi dan kreativitas (Hidayat et al., 2024; Muyasaroh, 2021). Berikut dokumentasi perosotan tersebut.



Gambar 9. Pengadaan Alat Bermain

KESIMPULAN

Kegiatan pengajaran yang dilakukan di Yayasan Darush Sholihin setiap hari Jumat merupakan upaya yang berharga dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anak-anak yang tergabung di yayasan tersebut. Melalui pengadaan bahan ajar dan alat bermain yang tepat, anak-anak mendapatkan akses kepada materi edukatif dan permainan yang mendukung pembelajaran mereka dengan cara yang menyenangkan dan interaktif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada ketua RT, pengelola Yayasan Darush Sholihin, dan masyarakat setempat karena telah menerima dan memberikan dukungan yang sangat berarti dalam mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Dukungan mereka telah memastikan bahwa program-program pendidikan dan pengembangan anak dapat berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat yang nyata bagi komunitas Balikpapan Utara. Semoga kerjasama yang baik ini dapat terus terjalin dan memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi pendidikan dan pembangunan anak-anak di wilayah ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, C. A., Ayya Shofia, N., & Sari, W. N. (2021). Pentingnya kontribusi orang tua terhadap lembaga pendidikan dalam peningkatan mutu sekolah. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 1(1), 20–30. <https://doi.org/10.56799/jceki.v1i1.15>
- Baidha, P. S. (2024). Peningkatan kualitas pembelajaran anak usia dini di TK Fatimah Palembang. *HYPOTHESIS: Multidisciplinary Journal of Social Sciences*, 3(01), 01-10. <https://doi.org/10.62668/hypothesis.v3i01.877>
- Fitri, D. A. N., & Suryana, D. (2022). Pembelajaran STEAM dalam mengembangkan kemampuan kreativitas anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 12544-12552. <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i2.3755>
- Hidayat, I., & Samiaji, S. N. M. H. (2021). Manajemen strategi dalam pengembangan mutu pendidikan anak dini. *Jurnal Pelita PAUD*, 5(2), 184–192. <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v5i2.1290>
- Hidayat, R., Rohayati, R., & Salamah, S. (2024). Meningkatkan kemampuan fisik motorik anak usia dini melalui bermain perosotan di Kober Al Mujahid 2 Desa Bangunsari. *JOECE: Journal of Early Childhood Education*, 1(1), 44-52. <https://doi.org/10.61580/joece.v1i1.37>
- Muyasaroh, A. (2022). Mengembangkan Kemampuan Sosial Emosional Sabar Menunggu Giliran Melalui Kegiatan Bermain Prosotan. *Prosiding Lokakarya Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN Ponorogo*, 1, 76-87.
- Ningsih, A. L., & Rakimahwati. (2020). Urgensi mozaik terhadap perkembangan kreativitas anak. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4, 1101–1110. <https://doi.org/10.31004/jptam.v4i2.573>
- Nurmalasari, I., & Karimah, D. Z. (2020). Peran manajemen SDM dalam lembaga pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidik. *MANAGERE: Indonesian Journal of Educational Management*, 2(1), 33–44. <https://doi.org/10.52627/ijeam.v2i1.14>
- Rahayu, F. (2022). Pengembangan kreativitas anak melalui startegi 4P (person, press, process, product). *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3), 2406–2414. <https://doi.org/10.58258/jime.v8i3.3779>

Suparman, H. (2023). Paradigma pendidikan untuk meningkatkan SDM (Sumber Daya Manusia). *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 16(3), 302–311. <https://doi.org/10.51212/jdp.v16i3.227>

Conflict of Interest Statement: The authors declare that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

Copyright © 2024 Author(s). This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International License \(CC BY\)](#). The use, distribution or reproduction in other forums is permitted, provided the original author(s) and the copyright owner(s) are credited and that the original publication in this journal is cited, in accordance with accepted academic practice. No use, distribution or reproduction is permitted which does not comply with these terms.